

**HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT)
DENGAN CITRA DIRI MAHASISWI PSIK
DI STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

Tri Susanti¹, Dewi Retno Pamungkas², Sujono Riyadi²

ABSTRAK

Latar Belakang: IMT merupakan alat yang sederhana untuk memantau status gizi khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan. Remaja menghadapi konflik tentang apa yang mereka lihat dan apa yang mereka pandang sebagai struktur tubuh ideal. Pada masa ini terjadi banyak perubahan baik aspek fisik, emosional, dan psikososial. Pembentukan citra diri selama remaja adalah elemen penting dalam pembentukan identitas, krisis psikologis di masa remaja.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi hubungan antara IMT dengan citra diri pada mahasiswa PSIK di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode: Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 164. Menggunakan *proportionate random sampling*. Peneliti melakukan pengukuran tinggi badan (TB) secara langsung dengan menggunakan *microtaise statumeter*. Sedangkan berat badan (BB) diukur menggunakan timbangan berat badan injak. Hasil pengukuran kemudian digunakan untuk menghitung IMT. Data citra tubuh didapat dengan menggunakan kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi *Kendall's tau* sebesar -0,243 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan yang lemah antara indeks massa tubuh (IMT) dengan citra diri pada mahasiswa PSIK di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan hubungan tersebut bersifat negatif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang lemah antara IMT dengan citra diri mahasiswa PSIK di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata kunci: IMT, Citra diri, Remaja

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES A Yani Yogyakarta.

² Dosen STIKES A Yani Yogyakarta.

**RELATIONSHIP BETWEEN THE BODY MASS INDEX (BMI)
WITH SELF-IMAGE COLLEGE OF PSIK
IN GENERAL STIKES ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

Tri Susanti ¹, Dewi Retno Pamungkas ², Sujono Riyadi²

ABSTRACT

Background: BMI is a simple tool for monitor nutritional status of especially with regard by deprivation and overweight. Teenagers face conflict about what they saw and what they saw as the ideal body structure. At this time there were many changes in both the physical, emotional, and psychosocial. The formation of self-image during a dolescence is a critical element in the formation of identity, crisis sikologis in adolescence.

Objective : To identify the relationship between BMI with the student's self-image PSIK in general Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Methods : the study design was observational analytic and cross sectional approach. The number of samples in this study was 164. Using proportionate random sampling. Researchers measuring the height (TH) directly by using microtaise statumeter. Whille body weight (BW) is measured using weight scales underfool. The measurement results are then used to calculate BMI. The body image date acquired using a questionnaire.

Results : The results showed a correlation Kendall's tau value of -0,243 and a pobabillity value of 0,000 ($p < 0,05$). This means there is a weak correlation between body mass index (BMI) with self-image on the students PSIK in stikes general achmad yani yogyakarta, and the association is negative.

Conclusion : There is a significant relationship between BMI with student self-image PSIK in stikes general achmad yani yogyakarta.

Keywords: BMI, self image, teenagers.

¹ The student of PSIK STIKES A. Yani Yogyakarta.

² The Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Indeks Massa Tubuh	9
1. Definisi Indeks Massa Tubuh.....	9
2. Kategori Indeks Massa Tubuh	10
B. Citra Diri	16
1. Definisi Citra Diri	16
2. Pembagian Citra Diri	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Citra Diri	18
4. Dimensi Pengukuran Gambaran Tubuh Seseorang	19
C. Remaja	22
1. Definisi Remaja	22
2. Usia Masa Remaja	22
3. Ciri Masa Remaja	22
D. Kerangka Teori	26
E. Kerangka Konsep	27
F. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data	34
G. Validitas dan Reliabilitas	36
H. Metode Pengolahan dan Analisa Data	38

I. Etika Penelitian	40
J. Pelaksanaan Penelitian	41
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
2. Analisa Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	48
1. Karakteristik Responden	48
2. Hubungan Antara IMT Dengan Citra Diri	48
3. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.Kerangka Teori	26
Bagan 2.Kerang Konsep	27

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana jadwal penelitian
- Lampiran 2. Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Kuesioner

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Klasifikasi Indeks Massa Tubuh	10
Table 2. Kategori Ambang Batas IMT Untuk Indonesia	11
Table 3. Definisi Operasional	33
Tabel 4. Kisi-Kisi Materi Body Image	37
Table 5. Analisa Data	38
Tabel 6. Deskriptif Data Usia, Indeks Massa Tubuh Citra Diri	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Indeks Massa Tubuh	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Citra Diri	46
Tabel 9. Crosstab Indeks Massa Tubuh dengan Citra Diri	46
Tabel 10. Hasil Uji <i>Kendall's Tau</i>	47

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA